

MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Zaman sekarang, jika Anda memperlakukan orang lain dengan tulus, mereka akan mengerti Anda. Jika Anda sering berbohong, orang lain tidak akan menghargaimu, Anda hanya merusak harga diri sendiri.

Pada tahun 1928 penulis terkenal “Shen Cong Wen” diundang oleh kepala sekolah Hu Shi untuk menjadi dosen di Universitas Industri China (Zhong Guo Gong Xiao). Pada waktu itu, Sheng Chong Wen berumur 26 tahun, pendidikannya hanya setingkat sekolah dasar. Namun, karya karangan prosanya terkenal diseluruh negara China, sudah berhasil pada usia muda. Akan tetapi, memiliki ketenaran bukan berarti memiliki keberanian.

Tiba di sekolah, pertama hari mengajar, dia menghadapi siswa yang menginginkan ilmu pengetahuan. Hanya menggunakan waktu 10 menit, dia sudah menyelesaikan semua penjelasan pembelajaran pertama. Tenggang untuk waktu istirahat masih lama, dia tidak omong kosong dan tidak mencari muka untuk menyeret waktu. Dia malah mengambil sebatang kapur dan menulis dengan rapi di atas papan tulis: “Hari ini adalah hari pertama saya masuk kelas, banyak orang, saya ketakutan.”

Kalimat yang jujur dan lucu ini mengundang tepuk tangan dari seluruh siswa.

Seorang praktisi Buddhis harus berani mengakui kesalahan. Hari ini saya tidak belajar dengan baik, saya harus mengakui. Saya belum cukup baik dalam membina pikiran, saya harus mengakui. Saya bukan seseorang yang penampilan luarnya seperti seorang Bodhisattva, melainkan menempatkan Bodhisattva di dalam hati. Hari ini, saya mempunyai banyak masalah yang tidak dapat memaafkan diri sendiri, maka saya harus melafalkan paritta Li Fo Da Chan Hui Wen dengan sungguh-sungguh. Selalu mengintropeksi diri, Jangan banyak akal, karena akan mencelakai kehidupan spiritual Anda; Sering mengakui kesalahan kepada orang lain, akan memperoleh keberhasilan yang lebih besar.

**Jangan Banyak Akal, Karena akan Melukai
Kehidupan Spiritual Anda!**

